

# Jurnal Jamu Indonesia

## **Ketua Dewan Redaksi**

Latifah K. Darusman

Pusat Studi Biofarmaka LPPM IPB

## **Wakil Ketua Dewan Redaksi**

Mohamad Rafi

Pusat Studi Biofarmaka LPPM IPB

## **Redaksi Pelaksana**

Rudi Heryanto

Pusat Studi Biofarmaka LPPM IPB

Antonio Kautsar

Pusat Studi Biofarmaka LPPM IPB

Laela Wulansari

Pusat Studi Biofarmaka LPPM IPB

Dewi Anggraini

Pusat Studi Biofarmaka LPPM IPB

## **E-Mail :**

[jurnaljamuindonesia@gmail.com](mailto:jurnaljamuindonesia@gmail.com)

## **Penerbit :**

Pusat Studi Biofarmaka Tropika

Jl. Taman Kencana No.3

Bogor 16128

Indonesia

**Telp. (0251) 8373 561**

## **Anggota Dewan Redaksi**

Ervizal A.M. Zuhud

Institut Pertanian Bogor

C. Hanny Wijaya

Institut Pertanian Bogor

Unang Supratman

Universitas Padjajaran

Hardjanto

Institut Pertanian Bogor

Sandra Aziz

Institut Pertanian Bogor

Bambang Pontjo P.

Institut Pertanian Bogor

Dyah Iswantini

Institut Pertanian Bogor

Yaya Rukayadi

Universiti Putra Malaysia

Ninuk Purnaningsih

Institut Pertanian Bogor

Eka Intan Kumala Putri

Institut Pertanian Bogor

Sulistiyani

Institut Pertanian Bogor

Yulin Lestari

Institut Pertanian Bogor

Irma H Suparto

Institut Pertanian Bogor

Irmanida Batubara

Institut Pertanian Bogor

## Tujuan Dan Ruang Lingkup

Jurnal Jamu Indonesia ini dapat menjadi fasilitas bagi para peneliti dan ilmuwan untuk memudahkan pendistribusian informasi ilmu pengetahuan mengenai Jamu melalui tulisan-tulisan yang dapat dipublikasi. Semua hasil karya tersebut akan diarsipkan sebagai dokumentasi berharga demi terjaganya informasi yang dapat menjadi sumber pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan. Jurnal Jamu Indonesia ini juga akan memberikan kontribusi dalam pengembangan jamu Indonesia sehingga terwujud jamu yang aman, berkhasiat, dan bermutu dan dapat bersaing pada pasar global serta terlaksananya integrasi jamu dalam pelayanan kesehatan demi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Jurnal Jamu Indonesia ini akan mempublikasikan artikel hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan etnobotani dan pengetahuan lokal, eksplorasi, konservasi, domestikasi sumberdaya hayati terkait jamu, pemuliaan varietas, pengembangan *Good Agricultural and Collection Practices* (GACP) bahan baku jamu, pengembangan standar bahan baku dan produk jamu, pengembangan produk jamu, identifikasi senyawa aktif baru serta sintesisnya dan juga mekanisme kerja bioaktivitas formula jamu. Hasil studi aspek sosial dan ekonomi terkait dengan pengembangan jamu juga termasuk dalam lingkup Jurnal ini. Jurnal Jamu Indonesia juga menyambut tulisan hasil ulas balik, terutama yang menyoroti karakter multidisiplin dalam pengembangan jamu.

---

## **Editorial**

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan YME yang akhirnya di tahun 2016 ini, Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB telah menerbitkan Jurnal Jamu Indonesia sebagai media diseminasi penelitian terkait jamu Indonesia. Jurnal ini nantinya diharapkan dapat menambah informasi menyeluruh tentang jamu dari kegiatan hulu hingga hilirnya.

Jamu merupakan warisan budaya Indonesia dan telah digunakan sejak berabad abad yang lalu. Jamu merupakan istilah lain dari obat herbal yang terbuat dari tumbuhan obat segar atau kering di Indonesia untuk kesehatan dan kecantikan. Penggunaannya saat ini menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat dan tren ini juga tampak dalam skala global. Lebih jauh, Sistem Kesehatan Nasional Indonesia menyatakan bahwa pengembangan dan peningkatan obat tradisional dalam hal ini jamu ditujukan agar diperoleh obat tradisional yang bermutu tinggi, aman, memiliki khasiat nyata yang teruji secara ilmiah dan dimanfaatkan secara luas, baik untuk pengobatan sendiri oleh masyarakat maupun digunakan dalam pelayanan kesehatan formal. Tiga isu kunci yaitu kualitas, keamanan dan khasiat untuk pengembangan produk jamu hanya dapat dicapai apabila prioritas diberikan sejak awal proses pengembangannya.

Dalam beberapa tahun terakhir, isu kualitas, keamanan dan khasiat telah menjadi fokus perhatian para ilmuwan yang bekerja dalam keilmuan terkait. Seiring dengan banyaknya penelitian-penelitian pengembangan Jamu ini, hasil kajian yang didapatkan tentunya akan memerlukan wadah untuk diseminasi agar hasil kajian tersebut dapat diakses oleh para pihak yang memerlukan. Jurnal Jamu Indonesia dapat menjadi fasilitas bagi para peneliti dan ilmuwan untuk memudahkan pendistribusian informasi ilmu pengetahuan mengenai jamu melalui tulisan-tulisan yang dapat dipublikasi. Semua hasil karya tersebut akan diarsipkan sebagai dokumentasi berharga demi terjaganya informasi yang dapat menjadi sumber pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan.

**Latifah K. Darusman**  
Ketua Dewan Redaksi

---

## Sambutan

Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya; **Jurnal Jamu Indonesia** yang telah lama didambakan akhirnya dapat diterbitkan menambah khasanah informasi ilmu-ilmu dasar maupun terapan di bidang jamu. Jamu merupakan istilah dalam bahasa Indonesia untuk obat herbal yang terbuat dari tumbuhan obat segar atau kering dan telah dikenal selama berabad-abad oleh masyarakat Indonesia terkait penggunaannya untuk kesehatan dan kecantikan.

Isu kunci dalam pengembangan jamu antara lain kurangnya produk Jamu yang terstandarisasi (hasil yang *reproducible*, keseragaman dari *batch* ke *batch*), kurangnya data toksikologi, kurangnya uji farmakokinetik dan farmakodinamik, sedikitnya kajian dosis-respon dari suatu produk, kurangnya studi interaksi obat dan terbatasnya uji klinik. Upaya mengatasi permasalahan tersebut bukan merupakan hal yang mudah, karena terdapat kompleksitas inheren dari produk jamu seperti: variabilitas dari individu material bahan baku dan pengaruh lingkungan, proses koleksi simplisia dan cara pemanenan, kompleksnya komposisi kimia dari bahan alam, dan keragaman dalam bahan aktif. Seiring dengan banyaknya penelitian pengembangan Jamu ini, hasil kajian yang didapatkan tentunya akan memerlukan wadah untuk diseminasi agar hasil kajian tersebut dapat diakses oleh para pihak yang memerlukan. Untuk keperluan ini, Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB sebagai Pusat Unggulan Iptek nasional yang saat ini menjadi Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi berkerjasama dengan para pihak Jamu melakukan salah satu upaya peningkatan pendayagunaan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi jamu melalui kegiatan diseminasi hasil-hasil riset dan teknologi kepada masyarakat luas dengan membentuk suatu jurnal ilmiah yang bernama Jurnal Jamu Indonesia.

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya Jurnal Jamu Indonesia, seperti pada Ditjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Pokjanas TOI, GP Jamu, dan pihak lainnya. Semoga Jurnal Jamu Indonesia menjadi media ilmiah berbagai disiplin ilmu dalam pengembangan jamu khususnya di Indonesia.

Bogor, Maret 2016

**Dr. Irmanida Batubara, M.Si**  
Kepala Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB

## Daftar Isi

Daftar Isi .....	v
Quality Control of Jati Belanda Leaves ( <i>Guazuma ulmifolia</i> ) using Image Analysis and Chemometrics.....	1-9
Evaluasi Aktivitas Antioksidan dan Perubahan Metabolit Sekunder Mayor Temulawak ( <i>Curcuma xanthorriza</i> ) Pada Umur Rimpang Yang Berbeda.....	10-17
Penentuan Aktivitas Gabungan Ekstrak Etanol Pulosari ( <i>Alyxia reinwardtii</i> ) dan Secang ( <i>Sappan Lignum</i> ) Sebagai Inhibitor Tirosinase Yang Potensial Untuk Bahan Kosmetik Melalui Pendekatan <i>In Silico</i> dan <i>In Vitro</i> .....	18-25
Aktivitas Antioksidan dan Antibakteri Ekstrak Daun <i>Pometia pinnata</i> .....	26-34
Efek Sinergis Bahan Aktif Tanaman Obat Berbasiskan Jejaring Dengan Protein Target .....	35-46

---